

NILAI RELIGI DAN SOSIAL DALAM NOVEL *BARA* KARYA FEBRIALDI R

oleh

Resti Novia Haris

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Galuh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religi dan nilai sosial dalam Novel Bara karya Febrialdi R. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Permasalahan yang akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut. 1) Bagaimanakah nilai religi yang terkandung dalam novel Bara karya Febrialdi R ? 2) Bagaimana nilai sosial yang terkandung dalam novel “Bara” karya Febrialdi R?. Data yang akan disajikan berupa kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel. Cara pengumpulan dilakukan dengan teknik baca dan mencatat pada kutipan-kutipan tersebut akan dijelaskan yang berhubungan dengan nilai religi yang akan diteliti memiliki 3 aspek yaitu 1) pegangan hidup (akidah) yang meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab suci, Iman kepada para Rasul, Iman kepada hari kiamat, Iman kepada qada dan qadar. 2) jalan hidup (syariah) yang berhubungan dengan jalan yang harus dilalui setiap muslim sebagai ketetapan dari Allah baik perintahnya yaitu ibadah. 3) (Akhlak) yang meliputi Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia, Akhlak kepada lingkungan. Nilai sosial yang akan diteliti meliputi 3 aspek yaitu 1) Kasih sayang yang memiliki beberapa indikator diantaranya pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian. 2) Tanggung jawab yang memiliki beberapa indikator diantaranya rasa memiliki, disiplin, empati. 3) Kesenjangan hidup yang memiliki beberapa indikator diantaranya keadilan, toleransi, kerja sama, demokrasi.

Kata kunci: Nilai Religi, Nilai Sosial, dan Novel.

PENDAHULUAN

Karya sastra dapat berupa gambaran atau renungan kehidupan yang disajikan secara jelas dan mendalam, sehingga banyak dijumpai kisah-kisah yang bertemakan kehidupan masyarakat. Kisah-kisah kehidupan tersebut ada yang berkaitan dengan dunia politik, sosial, agama dan budaya. Kisah yang diangkat dari kehidupan masyarakat bukan hanya imajinasi atau bayangan dari pengarang saja, melainkan bersumber dari pengalaman yang dialaminya sendiri imapun yang dilihatnya

Salah satu jenis karya sastra yang di dalamnya banyak berisi pesan-pesan kemanusiaan adalah novel. Karya sastra novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku senada dengan pendapat Nurgiyantoro(2013:12) “karya sastra novel merupakan sebuah karya prosa fiksi yang pajangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek”. Dalam novel juga biasanya menceritakan suatu kejadian yang menggembirakan (suka), kasih sayang (cinta) dan adat istiadat

(budaya). Anak remaja sekarang banyak yang hanya tertarik membaca novel karena ceritanya lebih mendominasi kisah asmara dari pada segi pendidikannya. Mereka lebih menyukai novel karena mereka hanya menilai bahwa membaca novel sebagai sarana hiburan saja tanpa memperdulikan segi pendidikan yang banyak mengandung manfaat. Hal ini terjadi disebabkan kurangnya pemahaman mereka akan pentingnya pesan atau nilai-nilai yang disampaikan dalam novel, serta keterbatasan bahan ajar bacaan novel yang mengandung nilai religi dan sosial, dalam hal ini, penulis mengangkat novel sebagai bahan penelitian untuk mencari alternatif bahan ajar sastra yang baik. Bahan ajar bacaan yang tepat dan sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa dapat mudah dipahami dari pada bahan ajar bacaan yang tidak sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa, oleh sebab itu guru harus memberikan bahan ajar berupa bacaan yang baik, bermanfaat dan menyenangkan kepada siswa khususnya pembelajaran tentang novel, salah satu Kompetensi Dasar yang ada hubungannya dengan novel adalah “Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.” Adapun novel yang akan penulis teliti adalah novel *Bara* karya Febrildi R. Alasan dipilihnya novel ini karena judulnya yang menarik yang membuat pembaca penasaran dengan isi novel tersebut, selain itu, peneliti ingin mengetahui nilai religi dan sosial yang terkandung dalam novel *Bara* karya Febrildi R.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penerapan metode kualitatif ini bersifat deskriptif yang berarti data yang dihasilkan berupa data-data dalam bentuk kutipan-kutipan. Menurut Sugiyono(2016:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif kualitatif menuntut peneliti untuk menangkap aspek penelitian secara akurat serta memperhatikan secara cermat apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga pemberian interpretasi dapat lebih mendalam, oleh karena itu, bentuk-bentuk penyajian suatu kondisi, prinsip fenomena atau naskah, merupakan aplikasi penyajian karya ilmiah yang menggunakan penelitian deskriptif yang memiliki sebuah rangkaian kata yang utuh dari pengamatan objeknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai yang diangkat dalam novel *Bara* karya Febrildi R adalah nilai religi dan sosial dalam lingkup masyarakat, keluarga dan teman. Novel ini banyak menceritakan kejadian yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini difokuskan pada nilai religi dan sosial hal mana akan fokus yang berkaitan dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti yang terjadi di masyarakat apakah ada hal-hal

yang menyimpang yang terjadi di masyarakat. Kajian ini menggunakan pendekatan religi menurut teori Ali (2015:172) yang meliputi 3 aspek kajian yaitu 1) Pegangan hidup (akidah) yang berkaitan keyakinan kepada Allah yang Maha Esa dalam zat, sifat, perbuatan dan wujud-Nya itu disebut Tauhid. Tauhid menjadi rukun iman, jadi sudah jelas dan logis dan sistematisnya pokok-pokok keyakinan islam yang terangkum dalam istilah rukun iman itu. 2) Jalan hidup (syariah) yang berkaitan dengan praktek syariat sebagai ketetapan dari Allah baik perintah maupun larangan diantaranya beribadah (syhadat, solat, zakat, puasa dan menunaikan ibadah haji), Muamalah (keluarga dan pernikahan, kewarisan . 3) Sikap prilaku yang mengarahkan perbuatan (akhlak) yang berkaitan dengan sikap yang melahirkan perbuatan (prilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, sedangkan teori untuk menganalisis nilai sosial menggunakan teori sosial menurut Zubaedi (2006:13) yang meliputi 3 aspek kajian yaitu 1) Kasih sayang berkaita dengan perasaan yang tulus hadir dari dalam hati dan mengandung sebuah keinginan untuk memberi, mengasihi, menyayangi dan membahagiakan orang lain. 2) Tanggung jawab berkaitan dengan perwujudan kesadaran manusia berupa tingkah laku atau perbuatanya akan kewajibannya. 3) Kerasian hidup dapat diwujudkan dengan cara menjalani kehidupan sesuai dengan hak dan kewajibanya

1. Analisis Nilai Religi

Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan baik atau buruknya suatu tindakan menurut ketentuan agama. Nurgintoro (2013:446) menyatakan

sebagai berikut “Religius membawa konotasi pada makna agama. Religius dan agama memang erat berkaitan, berdampingan bahkan dapat melebur dalam kesatuan, namun sebenarnya keduanya menunjuk pada makna yang berbeda”. Kata religi berarti dapat diartikan tunduk atau taat kepada tuhan sebagai rasa kebaktiaan dan kecintaan seseorang kepada penciptanya. Nilai religius adalah nilai yang berdasarkan pada prilaku seseorang yang sesuai ajaran agama yang dianutnya.

1) Pegangan hidup (akidah)

Akidah disini ialah pegangan hidup dari sebuah keyakinan yang ditautkan dengan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran islam.

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah berarti mempercayai bahwa Dia itu maujud (ada) yang disifati dengan sifat-sifat keagungan dan kesempurnaan. Iman tentang Allah yaitu ketetapan hati tentang benar atau salahnya sesuatu hal dalam hal ini Allah, dan perasaan itu telah berhasil menyingkirkan keraguan yang mungkin timbul dalam hati kita. keimanan yang berkaitan iman kepada Allah di tunjukan oleh tokoh Pak Tatang yang sedang berusaha mencari keempat mahasiswa yang hilang di gunung ia tidak menyerah dan terus mendoakan mahasiswa tersebut agar selamat karena hanya Allah lah yang dapat melindungi mereka

b. Iman kepada Kitab-kitab suci

Iman kepada kitab-kitab Allah berarti meyakini bahwa seluruh kitab Allah adalah ucapan-Nya, bukan ciptaan-Nya. Keimanan yang berkaitan iman kepada kitab-kitab suci di tunjukan oleh tokoh Inoy yang sedang membaca Al-Qur'an, dan setelah selesai membacanya dia

mencium kitab sucinya, sikapnya tersebut menunjukkan bahwa dengan membaca Al-Qur'andia jadikan sebagai pedoman dalam menjalani hidup dan dia sangat memuliakan kitab sucinya.

c. Iman kepada para Nabi dan Rasul

Iman kepada para Nabi dan Rasul berarti mempercayai dan yakin bahwa Rasul itu benar-benar utusan Allah. Keimanan yang berkaitan iman kepada Nabi dan Rasul di tunjukan oleh tokoh karena tokoh Bara yang memiliki buku-buku favorit bacaanya salah satunya buku tentang Nabi-Nya karya Kahlil Gibran, dari gambaran tersebut Bara percaya serta menjadikan Nabi dan Rasulnya sebagai suri teladan dalam hidupnya.

d. Iman kepada qada dan qadar

Iman kepada qada dan qadar yang disebut juga takdir dalam pembicaraan sehari-hari. Perkataan takdir diartikan sebagai sikap yang pasrah kepada nasib. Keimanan yang berkaitan iman kepada Nabi dan Rasul di tunjukan oleh tokoh Amran atas apa tengah menimpa adiknya,adiknya itu tersesat di gunung, selain berusaha mencari keberadaan adiknya dia mencoba kuat dan menerimanya, karena segala yang terjadi sudah kehendak yang di atas.

2) Jalan Hidup (Syariah)

Syariah disini ialah berarti jalan yang harus di lalui oleh setiap muslim. Dalam kitab syafi'i memaparka syariat merupakan peraturan peraturan lahir yang bersumber dari wahyu dan kesimpulan dari wahyu itu mengenai tingkah laku manusia, oleh karena itu dalam praktek syariat sebagai ketentuan dari Allah baik perintah maupun larangan diantaranya beribadah (syahadat, shalat, zakat, puasa dan menunaikan ibadah haji). Keimanan yang berkaitan dengan syariah di tunjukan oleh tokoh tokoh yang terlibat dalam novel

tersebut yang berusaha berbondong-bondong pergi ke mesjid melaksanakan shalat magrib berjamaah setelah adzan magrib berkumandang,karena salat adalah kewajiban umat muslim di dunia.

3) Sikap hidup yang mengarahkan perbuatan (Akhlak)

Akhlak disini ialah sikap yang melekat pada diri seseorang yang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Akhlak dapat disebut sebagai aspek ajaran islam yang mengatur perilaku yang tergolong baik buruk. Menurut objek sasarannya terdapat akhlak kepada Allah, kepada manusia, dan lingkungan hidup (Ali,2015:356).

a. Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk dan tuhan sebagai khalik. Berkenan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara memujinya, yakni menjadikan tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya. Keimanan yang berkaitan dengan akhlak kepada Allah di tunjukan oleh tokoh Bara yang memujinya dan berdoa pada allah dalam berbagai tujuan hidupnya serta dia menjadikan Allah sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya.

b. Akhlak kepada manusia

Akhlak kepada manusia dapat digolongkan diantaranya akhlak terhadap Rasulullah, Akhlak terhadap orang tua, Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak terhadap keluarga karib kerabat dan akhlak terhadap masyarakat yang dijabarkan sebagai berikut.

a)Akhlak terhadap Rasulullah

Akhlak terhadap Rasulullah(Nabi Muhammad). Antara lain: mencintai rasullulah secara tulus dengan mengikuti

semua sunnahnya, menjadikan rasullulah sebagai idola suri teladan dalam hidup dan kehidupan, menajadikan apa yang disuruhnya, dan tidak melakukan apa yang dilarangnya. Keimanan yang berkaitan dengan akhlak kepada Rasullulah di tunjukan oleh tokoh Zahra yang mengucapkan salam pada teman-temannya sebelum dia pergi, yang menunjukan bahwa dia mempunyai ahlak terhadap Rasullulah karena pada setiap umat muslim harus megucapkan salam.

b) Akhlak terhadap orang tua

Akhlak terhadap orang tua antara lain mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya, berkomunikasi dengan orang tua dengan hikmat, merendahkan diri kepada keduanya diiringi dengan perasaan kasih sayang, dan mempergunakan kata-kata lemah lembut, berbuat baik kepada ibu bapa dengan sebaik-baiknya, mendoakan keselamatan dan keampunan bagi mereka kendatipun seorang atau keduanya telah meninggal dunia. Keimanan yang berkaitan dengan akhlak kepada orag tua di tunjukan oleh tokoh Bara ketika pada saat bertamu ke rumah Lia, Bara sangat menjaga kesantunan berbahasa pada orag tua Lia, sampai ayah Lia terdiam, terkejut sekaligus terkagum mendengar perkataan Bara, karena pada saat berbicara dengan orang tua harus sopan dan menjaga kesantunan.

c) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri antara lain memelihara kesucian diri, menutup aurat, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, rendah hati, malu melakukan perbuatan jahat, menjauhi dengki dan dendam, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain serta menjauhi dari segala perkataan dan perbuatan sia-

sia. Keimanan yang berkaitan dengan akhlak kepada diri sediri di tunjukan oleh tokoh Zahra yang memakai jilbab untuk menjaga auratnya kemana pun dia pergi karena menutup aurat merupakan kewajiban umat muslim untuk menjaga pandangan dari hal-hal yang diharamkannya dan sikap keramahannya pada orang lain meski pada orang yang baru dia kenal.

d) Akhlak terhadap keluarga karib kerabat

Akhlak terhadap keluarga karib kerabat antara lain saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga, saling menuaikan kewajiban untuk memperoleh hak, berbakti kepaada ibu bapak, mendidik anak-anak dengan kasih sayang, memelihara hubungan silturahmi dan melanjutkan silaturahmi yang dibina orang tua yang telah meninggal dunia Keimanan yang berkaitan dengan akhlak kepada keluarga karib kerabat di tunjukan oleh tokoh teman-teman Bara yang selalu datang ke warung Abah bukan hanya sekedar bertemu kawan-kawan lamanya tetapi sembari bersilaturahmi.

d) Akhlak terhadap masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat, antara lain memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan saling menolong dalam melakukan kebaikan dan taqwa, memberi makanan fakir dan berusaha melapangkan hidup dan kehidupan, bermusyawarah daalam segala urusan, mentaati keputusan yang telah di ambil dan menepati janji. Keimanan yang berkaitan dengan akhlak kepada Allah di tunjukan oleh tokoh Bara ketika Bara dan teman-temannya makan di sebuah warung makn, di luar warung dia melihat dua anak jalanan, hatinya terasa tergetar lalu Bara beusana mengajak dan memberi makan

anak jalanan karena merasa iba melihat anak sekecil itu mengemis.

c. Akhlak kepada lingkungan hidup

Manusia merupakan bagian dari alam dan lingkungan, karena itu umat islam diperintahkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan hidupnya. Beberapa perilaku yang menggambarkan akhlak yang baik terhadap alam antara lain, sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, dan sayang pada sesama makhluk. Keimanan yang berkaitan dengan akhlak kepada Allah di tunjukan oleh tokoh Bara yang berusaha memetik pelajaran dari kejadian yang baru saja terjadi yaitu hanyutnya anak kecil di sungai karena menurutnya alam memang tak seharusnya dilawan. Alam mesti diakrabi, dijadikan guru serta sahabat dan menjaga kelestariannya.

2. Analisis Nilai Sosial

Manusia sebagai makhluk individu tidak hanya bergantung pada diri sendiri, sejak manusia lahir ia membutuhkan perlakuan orang lain. Menurut Kosasih (2008:65) menyatakan bahwa “Nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan).”

Nilai sosial adalah sebuah konsep abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik.

1) Loves (kasih sayang)

Maksud dari kasih sayang disini ialah sebuah perasaan yang tulus hadir dari dalam hati dan mengandung sebuah keinginan untuk memberi, mengasihi, menyayangi dan membahagiakan.

a. Pengabdian

Pengabdian adalah senantiasa berusaha mencintai orang lain seperti mencintai diri sendiri. Perhatiannya sama besar baik

terhadap diri sendiri maupun pihak lain. Apa yang tidak patut diperlakukan terhadap dirinya tidak patut pula diperlakukan terhadap pihak lain. Senantiasa member dengan kecintaan tanpa pamrih dan membalas kebaikan pihak lain dengan yang lebih baik hanya karena kecintaan. Nilai yang berkaitan dengan pengabdian di tunjukan oleh tokoh Inoy dengan meunjukkan cintanya terutama terhadap sahabat lelakinya yaitu Bara dengan menanyakan keadaan Bara, karena Inoy tampak khawatir melihat keadaanya setelah berbagai masalah yang datang bertubi-tubi padanya.

b. Tolong-menolong

Tolong-menolong adalah saling membantu sesama manusia tanpa pamrih tanpa mengharapkan imbalan Tolong menolong dalam kebaikan dan takwa serta dilarang tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Nilai yang berkaitan dengan tolong-menolong di tunjukan oleh tokoh Bara selain memiliki hobi berkegiatan di alam bebas, ternyata Barapun kerap dimintai bantuan sebagai relawan, apabila terjadi musibah, baik di gunung, sungai, tanah longsor, gempa bumi, maupun bencana alam lainnya, karena Bara sadar ketika kita menolong seseorang yang membutuhkan pasti akan meringankan beban orang lain.

c. Kekeluargaan

Keluargaan adalah sebuah rasa yang diciptakan oleh manusia guna untuk mempererat hubungan antar keduanya, maupun perkelompok agar timbul rasa kasih sayang dan persaudaraan. Nilai yang berkaitan dengan kekeluargaan di tunjukan oleh tokoh Pepen terhadap Bara sahabatnya yang tertidur, Pepen berusaha menyelimuti Bara dan membirkannya beristirahat, Pepen merasa kasihan melihat

kodisi Bara saat itu, sikap Pepen jelas menunjukkan rasa kasih sayang dan persudaraan.

d. Kesetiaan

Kesetiaan adalah ketulusan, tidak melanggar janji atau berkhianat, serta mempertahankan cinta dan tidak saling menyakiti satu sama lain. Nilai yang berkaitan dengan kesetiaan di tunjukan dengan menceritakan kebersamaan tokoh Wilis dan Pepen sebagai sahabat dari kecil, mereka selalu melewati hari-hari bersama mulai dari bermain, makan bersedih, tertawa dalam melakukan berbagai aktifitas, sikap Wilis dan Pepen jelas menunjukan kesetiaan mereka berdua sebagai sahabat selalu bersama dalam suka maupun duka.

e. Kepedulian

kepedulian sebagai salah satu cara untuk memelihara hubungan dengan orang lain, dimana orang lain merasakan komitmen dan tanggung jawab pribadi. Nilai yang berkaitan dengan kepedulian di tunjukan oleh tokoh Wilis dan Roni yang berusaha memeluk Bara setelah meninggalnya Kirana keksih Bara karena kecelakaa, Wilis dan Roni berusaha memeberi kekuatan pada Bara atas kejadian yang telah melanda sahabatnya tersebut, dan berusaha menghiburnya.

2) 2.Responsibility (tanggung jawab)

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

a. Nilai rasa memiliki

Nilai rasa memiliki ditunjukan dengan pribadi yang tahu sopan santun, memiliki cita rasa, dan mampu menghargai diri sendiri dan orang lain, bersikap hormat terhadap keluhuran martabat manusia, memiliki cita rasa oral dan rohani. Nilai

yang berkaitan dengan rasa memiliki di tunjukan oleh tokoh tokoh Bara yang mempuyai sopan santun terhadap kakak Kirana ketika bertemu ke rumah Kiran, Bara sangat menjaga tingkah lakunya dan bersika hormat terhadap kakak Kirana.

b. Disiplin

Disiplin disini dimaksudkan cara kita mengajarkan kepada anak tentang perilaku moral yang dapat diterima kelompok. Tujuan utamanya adalah memberitahu dan menanamkan pengertian dalam diri anak tentang perilaku mana yang baik dan mana yang buruk, dan untuk mendorongnya memiliki perilaku yang sesuai dengan standar ini. Nilai yang berkaitan dengan disiplin di tunjukan oleh tokoh Amran ketika bersalah karena membawa teman-temannya pergi ke gunung tanpa persiapan jadi membuat mereka tersesat, setelah Amran dan teman-temannya di temukan Amran di nasihati oleh petugas tim SAR, Amran berusaha menerima konsekuensinya dan bertanggung jawab atas kesalahan yang telah dilakukannya.

c. Empati

Empati adalah kemampuan kita dalam meyelami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam di dalamnya, kemampuan kita dalam mendengarkan perasaan orang lain tanpa harus larut, kemampuan kita dalam merespon keinginan orang lain yang tak terucap. Nilai yang berkaitan dengan empati di tunjukan oleh tokoh tokoh Wilis, Suhe, Heri dan Roni ikut merasakan kesedihan yang teramat terhadap Bara setelah ditinggal mati oleh Kirana kekasihnya, teman-teman Bara ikut meraskan kahancuran hati Bara pada saat itu.

3) Keserasian Hidup

Keserasian hidup dapat diwujudkan dengan cara menjalani kehidupan sesuai dengan hak dan kewajibannya

a. Kerjasama

Semangat kerja sama ini haruslah diajarkan secara berkesinambungan, jangan melakukan aktifitas-aktifitas yang mendorong adanya semangat kompetisi. Tapi gunakan bentuk-bentuk aktifitas dan permainan yang bersifat saling membantu. Nilai yang berkaitan dengan kerja sama di tunjukan oleh tokoh dalam cerita yaitu para petugas tim SAR yang bekerja sama untuk mencari mahasiswa yang tersesat di hutan gunung Ciremai, ketua tim SAR mencoba membagi personilnya menjadi dua kelompok yaitu ke arah jalur via palutungan dan via jalur Apuy.

b. Demokrasi

Demokrasi adalah komunitas warga yang meghirup udara kebebasan. Salah satu cirri penting demokrasi sejati adalah adanya jaminan terhadap hak memilih dan kebebasan menentukan pilihan. Nilai yang berkaitan dengan demokrasi di tunjukan oleh tokoh Bara berusaha tegas memilih atas ajakan tawaran temannya untuk ikut bergabung menjadi tim SAR, temannya tidak memaksa Bara untuk ikut sertam, itu sesuai kehendak hati Bara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti di temukan nilai religi dan nilai sosial dalam novel Bara karya Febrialdi R, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Nilai religi yang terdapat dalam novel Bara karya Febrialdi R berdasarkan hasil analisis berkaitan dengan kehidupan keagamaan yang terjadi dan banyak

digambarkan ketika tokoh-tokoh dalam cerita ketika meunjukan keimanannya terhadap Allah, dapat di simpulkan bahwa terdapat tiga aspek, (1) Akidah yang terdiri dari empat indikator yaitu, iman kepada allah, iman kepada kitab-kitab suci, iman kepada para rasul, iman kepada qada dan qadar, (2) Syariah yang terdiri dari satu indikator yakni ibadah, karena ada tokoh yang menggambarkan tentang kewajiban beribadah, (3) Akhlak terdiri dari tiga indikator yaitu, akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, akhlak kepada lingkungan.

2. Nilai sosial yang terdapat dalam novel Bara karya Febrialdi R berdasarkan hasil analisis berkaitan dengan kehidupan yang terjadi dan banyak digambarkan ketika seseorang berguna bagi lingkungan dan orang-orang disekitarnya. Nilai sosial tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat tiga aspek, (1) kasih sayang yang terdiri dari tujuh indikator yaitu, pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian. (2) Tanggung jawab yang terdiri dari tiga indikator yaitu, rasa memiliki, disiplin, empati. (3) keserasian hidup yang terdapat dua indikator yaitu kerja sama dan demokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendektan Praktek Jakarta: Rineka Cipta.

- Sumardjo. 1988. Apresiasi Kesusasteraan, Jakarta: Gramedia
- Majid, Abdul. 2011. Perencanaan Pembelajaran, Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Atmosuwito, Subijantoro. 1989. Perihal Sastra dan Religiusitas Dalam Sastra : Sinar Baru Algesindo
- Toyidin. 2013. Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama. Subang: CV. Pustaka Bintang
- Aminuddin. 1987. Pengantar Apresiasi karya sastra. Bandung : Sinar Baru
- Kaelan. 2014 . Pendidikan Pancasila. “Paradigma” Yogyakarta
- Semi, Atar. 2002 Metode Penelitian Sastra. Bandung : Angkasa
- Ali, Daud Muhammad. 2011. Pendidikan Agama Islam. Raja Grafindo Persada
- Nazir. 1988. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Jauhari, Heri. 2010. Cara memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra dengan pendekatan reader response : Armico
- Endraswara, Suwardi . 2013. Metodologi Penelitian Sastra, Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service)